



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**STUDI DESKRIPTIF *SELF AWARENESS* TENTANG PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA MAHASISWA STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

MARSELA ROSDIANA

1602037

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

**STUDI DESKRIPTIF *SELFAWARENESS* TENTANG PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA MAHASISWA STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2021**

Disusun oleh:

MARSELA ROSDIANA

1602037

Telah melalui siding skripsi pada tanggal 09 September 2021

Ketua Penguji

Penguji I

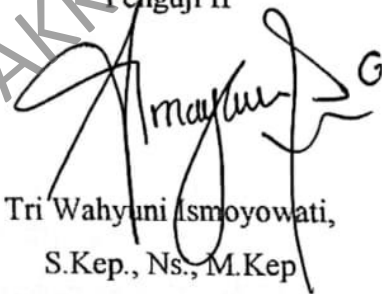
Penguji II



Priyani Haryanti,
S.Kep., Ns., M.Kep.



Oktalia Damar P,
S.Kep., Ns., MAN



Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns., M.Kep

Mengetahui,

Ka Prodi S-1 Ilmu Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**STUDI DESKRIPTIF *SELF AWARENESS* TENTANG PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA MAHASISWA STIKES BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2021**

Marsela Rosdiana¹, Tri Wahyuni Ismoyowati²

ABSTRAK

Latar Belakang : *Self Awareness* pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa. Penularan Covid-19 dapat melalui kontak langsung dengan orang yang positif Covid-19, untuk mengurangi penularan dilakukan pencegahan yaitu dengan 3M seperti menggunakan masker, menjaga jarak minimal 2 meter, dan mencuci tangan. Studi pendahuluan terhadap 8 orang mahasiswa 4 diantaranya mengatakan memiliki kesadaran diri dan 4 orang tidak memiliki kesadaran diri.

Tujuan : Penelitian ini untuk mengetahui gambaran *Self Awareness* tentang pencegahan penularan Covid-19 pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021.

Metode : Metode penelitian ini menggunakan Deskriptif kuantitatif. Populasi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah 592 orang dan jumlah sampel yang digunakan 79 responden menggunakan *simple random sampling*. alat ukur yang digunakan adalah kuesioner *self awareness* mahasiswa terhadap pencegahan penularan Covid-19.

Hasil Penelitian : Jenis kelamin responden antara perempuan dan laki-laki paling banyak merupakan perempuan yaitu 59 responden (74,7%), paling banyak usia responden adalah 17-20 tahun berjumlah 41 responden (51,9%), program studi paling banyak adalah sarjana berjumlah 61 responden (77,2%) dan karakteristik semester mayoritas adalah semester II berjumlah 22 responden (27,8%).

Kesimpulan : *Self Awareness* pada pencegahan Covid-19 pada mahasiswa STIKES Bethesda dalam kategori tinggi.

Kata Kunci : *Self Awareness* - Pencegahan Covid - Mahasiswa.

Kepustakaan : 38, 2007-2021

¹Mahasiswa S-1 Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi S-1 Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**SELF AWARENESS DESCRIPTION STUDY ON THE PREVENTION OF
COVID-19 TRANSMISSION IN STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA IN 2021**

Marsela Rosdiana¹, Tri Wahyuni Ismoyowati²

ABSTRACT

Background : *Self Awareness prevention of Covid-19 transmission in student. Covid-19 transmission can be through direct contact with people who are positive for Covid-19, to reduce transmission, prevention is carried out, namely 3M such as using masks, maintaining a minimum distance of 2 meters, and washing hands. Preliminary study of 8 students 4 of whom said they had self-awareness and 4 people did not have self-awareness.*

Objective : *This research is to find out the description of self awareness about preventing the transmission of Covid-19 in STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta students in 2021.*

Method : *This research method uses quantitative descriptive. The student population of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta is 592 people and the number of samples used is 79 respondents using simple random sampling. The measuring tool used is a student self-awareness questionnaire regarding the prevention of Covid-19 transmission.*

Result : *The gender of the respondents between women and men is mostly female, namely 59 respondents (74.7%), the most age of respondents is 17-20 years totaling 41 respondents (51.9%), most study programs are undergraduates, amounting to 61 respondents (77.2%), and the characteristics of the majority semester is the second semester totaling 22 respondents (27.8%)*

Conclusion : *Self Awareness on Covid-19 prevention in STIKES Bethesda students is in the high category*

Keywords : *Self Awareness – Covid prevention – Students*

Bibliography : *38, 2007-2021*

¹*Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences*

²*Lecturer at Nursing Program, Bethesda Yakkum Institute of Health Sciences*

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan jenis corona virus yang baru ditemukan pada tahun 2019. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian¹. Pneumonia menyerang siapa saja dari bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil bahkan ibu menyusui, gejala seperti demam $>38^{\circ}\text{C}$, batuk, dan sesak napas, nyeri otot, serta sakit kepala². Penyebab meningkat Covid-19 adalah kurangnya pengetahuan tentang pencegahan, maka dari itu perlu adanya tindakan pencegahan terhadap penularan Covid-19¹.

Penyebab meningkatnya Covid-19 adalah karena ketidakdisiplinan menjaga jarak, dan rendahnya pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat terhadap kesehatan dan penyakit menyebabkan sulit mendeteksi penyakit yang terjadi dimasyarakat¹.

Self awareness (kesadaran diri) adalah salah satu kemampuan individu dalam hal menganalisa pikiran dan perasaan yang ada dalam dirinya⁴.

Hasil studi awal dari 8 orang yang diwawancarai 4 diantaranya mengatakan sudah memiliki kesadaran diri dalam pencegahan penularan covid dan 4 orang lainnya tidak memiliki. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui adanya Gambaran *Self Awareness* tentang Pencegahan Covid-19 pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta pada tanggal 18-20 September 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 79 responden. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan usia, jenis kelamin, program pendidikan, semester di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Usia, Jenis Kelamin, Program Pendidikan, Semester pada Mahasiswa di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021

Karakteristik	Frekuensi	Presentase (%)
Usia		
17-20 tahun	41	51.9
21-23 tahun	38	48.1
Total	79	100.0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	20	25.3
Perempuan	59	74.7
Total	79	100.0
Tingkat Pendidikan		
Diploma	18	22.8
Sarjana	61	77.2
Total	79	100.0
Semester		
II	22	27.8
IV	21	26.6
VI	21	26.6
VII	15	19.0
Total	79	100.0

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Tabel 1 usia responden paling banyak adalah 17-20 tahun sebanyak 41 responden (51,9%) dan usia 21-23 tahun sebanyak 38 responden (48,1%), jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan yaitu 59 responden (74,7%) dan laki-laki 20 responden (25,3%), program studi yang paling banyak adalah sarjana yaitu 61 responden (77,2%) dan diploma sebanyak 18 (22,8%), semester paling banyak adalah semester II dengan jumlah 22 responden (27,8%) dan yang paling sedikit adalah semester VIII dengan jumlah 15 responden (19,0%).

- b. *Self Awareness* tentang penularan Covid-19 pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Berdasarkan *Self Awareness* Pencegahan Penularan Covid-19 pada Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2021

<i>Self Awareness</i> pencegahan Covid-19	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	6	7.6
Sedang	20	25.3
Tinggi	53	67.1
Total	79	100.0

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Analisis : Table 2 menunjukkan *self awareness* responden tentang pencegahan penularan Covid-19 yang paling banyak adalah *self awareness* tinggi sebanyak 53 responden (67,1%) dan yang paling sedikit adalah *self awareness* rendah yaitu sebanyak 6 responden (7,6%).

2. Pembahasan

a. Usia

Hasil analisis dari 79 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden paling banyak yaitu yang berusia 17-20 tahun dengan persentase 51,8%. Semakin bertambahnya usia, semakin bertambah juga tingkat kematangan dalam berpikir sehingga usia dapat menunjukkan pengetahuan dan wawasan seseorang⁵. Seseorang yang memasuki tahap dewasa awal diharuskan untuk menentukan tanggung jawab, mencapai kestabilan dalam pekerjaan. Tahap dewasa awal mahasiswa memiliki konsep diri yang stabil dan motivasi yang baik untuk mengembangkan pengetahuannya⁶.

Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta sarjana dan diploma 3 dengan rata-rata usia dewasa muda dan termasuk dalam usia produktif jadi memiliki daya ingat lebih sehingga memiliki kesadaran diri (*self awareness*) yang tinggi.

b. Jenis Kelamin

Hasil analisis dari 79 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak merupakan perempuan dengan persentase 74,7%. Perbedaan gender laki-laki dan perempuan bahwa laki-laki selalu dipandang sebagai makhluk yang aktif, kuat dan penyelesaian masalah, sedangkan perempuan adalah makhluk yang lemah, pasif, mudah emosi, dan perlu dilindungi⁷. Hasil penelitian proporsi mahasiswa keperawatan yang didominasi oleh perempuan sama dengan sampel penelitian S1 Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Proporsi perempuan dalam pendidikan keperawatan memang jauh lebih besar daripada laki-laki. Profesi keperawatan yang didominasi kaum perempuan disebabkan karena sikap dasar perempuan yang identik sebagai sosok yang ramah, sabar, telaten, lemah, lembut, berbelas kasih, dan gemar bersosialisasi⁸. Responden perempuan lebih banyak dibanding laki-laki dikarenakan dari jurusan keperawatan mayoritas perempuan. Serta perempuan juga memiliki tingkat emosi dan kepekaan yang tinggi sehingga pada penelitian ini perempuan memiliki *self awareness* lebih tinggi dari laki-laki. karena ditinjau juga dari pengambilan sampel perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

c. Program Pendidikan

Hasil analisis dari 79 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah sarjana persentase 77,2%. Tingkat pendidikan berpengaruh pada kemampuan berfikir, seseorang akan berfikir lebih rasional mampu menguraikan dalam menangkap informasi salah satunya dipengaruhi tingkat pendidikan. Salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan adalah faktor eksternal yakni informasi, social, budaya dan lingkungan⁹. Sejalan dengan penelitian yang menyatakan mahasiswa yang menempuh pendidikan dengan tingkat pendidikan Sarjana lebih banyak. Pengetahuan yang baik, akan mendorong sikap

positif seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka sikap positif terhadap kesadaran diri semakin tinggi¹⁰.

Jenjang pendidikan Diploma dan Sarjana memiliki *self awareness* tinggi yang sama, Namun jika ditinjau dari jumlah sampel dan teknik pengambilan sampel, jenjang pendidikan Sarjana memiliki persentase yang lebih banyak dari Diploma dikarenakan dalam menentukan responden sarjana lebih banyak dari diploma.

d. Semester

Hasil analisis dari 79 responden pada penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak adalah semester II dengan persentase 27,8%. *Self awareness* mayoritas lebih banyak pada semester II dan minoritas pada semester 8.

Mahasiswa semester II masih termasuk mahasiswa baru dan masih memiliki rasa tanggung jawab dan sikap disiplin lebih tinggi sehingga memiliki kesadaran diri terhadap pencegahan covid-19, sedangkan pada kakak tingkat akan menganggap dirinya lebih senior dan mengabaikan tanggung jawab, sikap disiplin sehingga memiliki kesadaran diri rendah akan pencegahan covid.

e. *Self Awareness* tentang pencegahan penularan Covid-19

Penelitian ini dilakukan tanggal 20 Agustus 2021 peneliti mengukur *self awareness* mahasiswa pada pencegahan penularan Covid-19 berupa 3M yaitu mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. *Self awareness* tentang pencegahan penularan Covid-19. *Self awareness* adalah merupakan, perhatian kepada diri sendiri memahami diri sendiri dan memahami lingkungan sekitar dan merupakan juga kunci perubahan dalam hidup seseorang¹¹. Penelitian ini sejalan dengan penelitian hubungan antar *self awareness* dengan kedisiplinan memakai masker di masa *new normal* bahwa dari kategori rendah dan tinggi, didapatkan kategori tinggi memiliki sebanyak 31 orang atau sebesar 77,5%, hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *self awareness* dalam kategori tinggi¹³.

Mahasiswa semester II masih termasuk mahasiswa baru dan masih memiliki rasa tanggung jawab dan sikap disiplin lebih tinggi sehingga memiliki kesadaran diri terhadap pencegahan covid-19, sedangkan pada kakak tingkat akan menganggap dirinya lebih senior dan mengabaikan tanggung jawab, sikap disiplin sehingga memiliki kesadaran diri rendah akan pencegahan covid.

KESIMPULAN

Karakteristik berdasarkan usia, usia mayoritas adalah rentang usia 17-20 tahun (51,9%), jenis kelamin paling banyak adalah perempuan yaitu (74,7%), program studi yang paling banyak adalah sarjana (77,2%) dan pada karakteristik semester yang paling banyak adalah semester II (27,8%). *Self awarenesss* terhadap pencegahan penularan Covid-19 pada penelitian ini adalah *self awareness* tinggi (67,1%).

STIKES BETHESDA YAKKUM

SARAN

1. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran kepada Institusi Keperawatan agar dapat menjadi masukan dalam protokol pencegahan penularan Covid-19.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi mengenai *self awareness* tentang pencegahan penularan Covid-19 bagi mahasiswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan *self awareness* tentang pencegahan penularan Covid-19.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pemahaman dan pengetahuan tentang *self awareness* tentang pencegahan penularan Covid-19.

STIKES BETHESDA YAKKUM

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno I, S.Kep., Ns., MAN. selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, M.Kep., Sp.Kep., MB. selaku Wakil Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. Selaku Ketua Program studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku koordinator Skripsi Keperawatan.
5. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku pembimbing yang selalu setia memberi dukungan, bimbingan, motivasi, semangat dan kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat dikerjakan dengan baik.
6. Priyani Haryanti, S.Kep.,Ns, M.Kep. selaku ketua penguji yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Oktalia Damar P, S.Kep.,Ns.,MAN. selaku penguji 1 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Kedua orangtua saya dan orang – orang yang saya sayangi yang tak hentinya selalu mendukung, memotivasi dan memberikan doa kepada saya sehingga saya bisa sampai ditahap sekarang ini.
9. Staf Perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah menyediakan buku–buku sumber yang dibutuhkan.
10. Teman-teman mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ausrianti, R., Andayani, R. P., Surya, D. O., & Suryani, U. (2020). jurnal peduli masyarakat vol.2 no.2. *Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 serta dukungan kesehatan jiwa dan psikososial pada pengemudi ojek online.*
2. Hidayat, R. H. (2020). *Langkah-langkah strategis untuk mencegah pandemi covid-19 dilembaga permasyarakatan Indonesia.*
3. Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Pencegahan Covid-19 kepada anak-anak di Panti Asuhan.*
4. Khairuniisa, H. (2017). *Self Esteem, Self Awareness, dan Perilaku asertif pada remaja .*
5. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku kesehatan.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
6. Yadnya, Chandra, Dwi, Ayu, Dewa, Sari. (2015). *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Keperawatan Dengan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Profesi Ners Di PSIK Universitas Jember.*
7. Sar wono, W. S. (2015). *Psikologi Lintas Budaya.* Jakarta: Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
8. Sahputra, Naam. (2009). *Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa S1 Keperawatan Semester III Kelas Ekstensi PSIK FK USU Medan.*
9. Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan .* Jakarta: PT Rineka Cipta.
10. Suksesih, Usman, Budi, S., & Adkhana Sari, D. N. (2020). jurnal ilmu keperawatan dan kebidanan Vol.11 No.2 . *Pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia.*
11. Eriyani, T., Shalahuddin, I., & Rosidin, U. (n.d.). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. *Edukasi 3M Dalam Meningkatkan Self Awareness Terhadap Penyebaran Covid-19 di SMKN 4 Garut.*

12. Indriyani, U. (2021). *Hubungan antara sel awareness dengan kedisiplinan memakai masker di masa new norrmal pada pedagang di pasar suwatu tanon sragen.*

STIKES BETHESDA YAKKUM